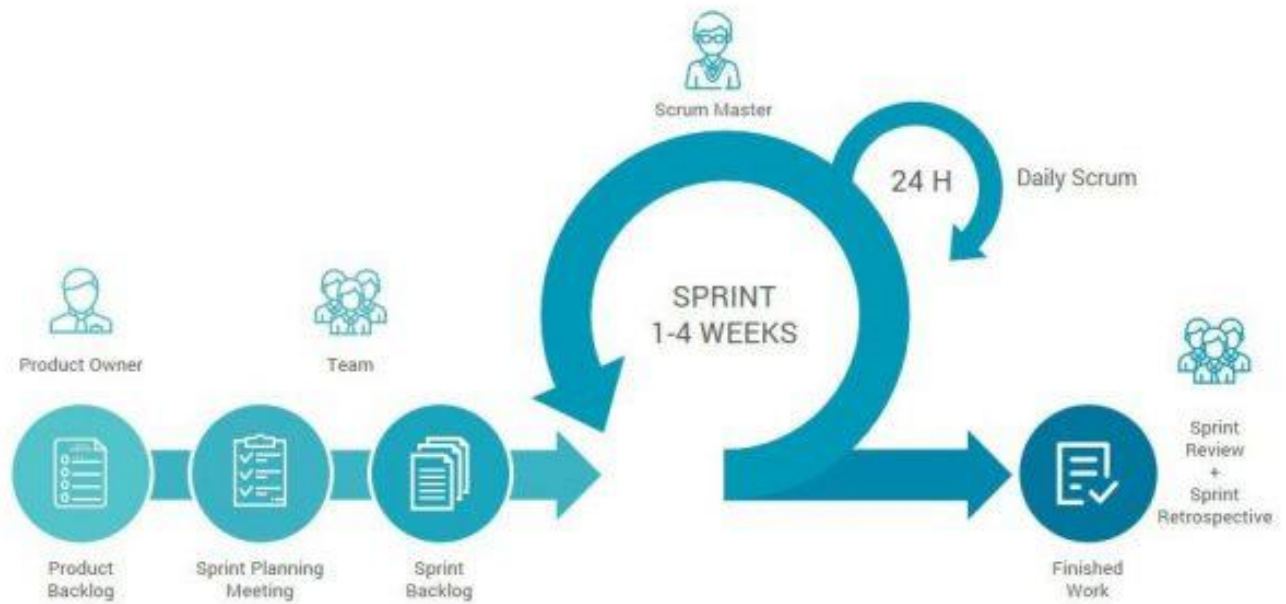


SCRUM



Scrum adalah kerangka kerja yang digunakan untuk merencanakan pekerjaan sehingga pekerjaan akan menjadi lebih cepat dan efisien. Scrum merupakan salah satu metode dalam Agile. Didalam scrum hanya terdiri dari 3 – 5 orang saja per grupnya. Tahapan – tahapan dalam scrum, yaitu :

1. Membentuk tim yang terdiri 3 – 5 orang saja.
2. Kemudian menentukan product backlog yang ditentukan oleh Product Owner.
3. Setelah itu, dalam waktu 2 minggu akan ada laporan progress yang dilakukan oleh anggota tim yang bertanggung jawab dengan tugasnya masing. Tahap ini disebut dengan Sprint Planning Meeting.
4. Setelah itu, akan ada sprint backlog yang merupakan laporan dari progress yang sedang dikerjakan oleh tim.
5. Kemudian, akan ada laporan progress setiap hari atau biasa disebut dengan Daily Scrum. Didalam daily scrum ada beberapa hal yang dilaporkan, yaitu progress, problem dan plan. Progres yaitu kemajuan dari pekerjaan yang sedang dilakukan. Kemudian, problem yaitu masalah yang dihadapi dalam mengerjakan proyek. Kemudian, plan yaitu rencana ke depan yang akan dilakukan dengan pekerjaan. Dalam hal ini setiap tim akan memberikan laporan kepada Scrum Master.
6. Setelah itu, jika pekerjaan telah selesai, maka akan dilakukan review dan pengujian oleh Sprint Review dan Sprint Retrospective. Pengerjaan proyek dengan metode scrum ini paling lama memakan waktu 1 – 4 minggu saja. Karena setiap pekerjaan atau bagian telah memiliki masing – masing anggota tim yang bertanggung jawab mengerjakan, serta adanya daily scrum yang memudahkan anggota tim untuk saling membantu menyelesaikan tugas masing – masing.